

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2024)

Rahmania Aulia Suratmin Asyah¹, Sawukir²
Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Raniaasyah@gmail.com, dosen02319@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in cigarette industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2024 period. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The population used is cigarette industry companies on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 3 (three) companies that meet the purposive sampling criteria. The analysis techniques used in this study are descriptive statistics, model selection tests, classical assumption tests, panel data regression tests, and hypothesis tests. Based on the results of the study, the Return on Assets (ROA) variable partially has a positive and significant effect on stock prices, evidenced by the calculated t value of $3.28616 > t$ table 2.042 and a significant value of $0.0015 < 0.05$. While the Earning Per Share (EPS) variable in the partial test obtained a t-value of $-1.323972 < t$ -table 2.042 with a significance value of $0.1962 > 0.05$, so that Earning Per Share (EPS) partially has no effect and is not significant on Stock Prices. In the F test, the F-statistic was $10.66472 > F$ -table 3.32 with a significance value of $0.000022 < 0.05$, so it was concluded that the Return On Asset (ROA) and Earning Per Share (EPS) variables simultaneously have a significant effect on Stock Prices of cigarette industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The coefficient of determination (R-Square) value was 54.71%, while the remaining 45.29% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Return on Assets, Earnings Per Share, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri rokok di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel 3 (tiga) perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai thitung sebesar $3,28616 > ttabel$ 2,042 dan nilai signifikan $0,0015 < 0,05$. Sedangkan variabel Earning Per Share (EPS) pada uji parsial mendapatkan nilai thitung $-1,323972 < ttabel$ 2,042 dengan nilai signifikansi $0,1962 > 0,05$, sehingga Earning Per Share

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

(EPS) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Pada uji F, didapatkan F-statistik $10,66472 > F_{tabel} 3,32$ dengan nilai signifikansi $0,000022 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 54,71%, sedangkan sisanya sebesar 45,29% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Asset, Earning Per Share, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Investasi, khususnya di pasar modal, semakin populer di kalangan generasi muda karena kemudahan akses dan potensinya untuk melindungi aset dari inflasi. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi platform utama tempat investor dan perusahaan bertemu. Salah satu sektor yang menarik adalah industri rokok, yang meskipun menghadapi tantangan seperti kenaikan cukai dan pembatasan iklan, tetap menjadi pilihan investasi penting. Kondisi ekonomi global, seperti pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik, turut memengaruhi kinerja perusahaan rokok, yang tercermin dari fluktuasi harga saham mereka. Harga saham menjadi indikator utama kinerja perusahaan, dan investor mengandalkan analisis laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi.

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan penting yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan. Data dari PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), dan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM) menunjukkan fluktuasi ROA yang signifikan dari tahun 2014-2024. Puncak ROA tertinggi dicapai oleh HMSP pada tahun 2014 (35,9%), sementara ROA terendah tercatat pada WIIM di tahun 2019 (2,1%). Fluktuasi ini mencerminkan tantangan dalam mengelola aset secara optimal di tengah berbagai dinamika pasar dan regulasi.

Selain ROA, Earning Per Share (EPS) juga merupakan indikator kunci yang memengaruhi harga saham. EPS menunjukkan laba bersih per lembar saham yang beredar, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Data EPS dari ketiga perusahaan rokok ini juga menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2023, WIIM mencatatkan EPS tertinggi (Rp 238,504), sementara HMSP memiliki EPS terendah pada tahun 2022 (Rp 54). Nilai EPS yang tinggi umumnya menarik investor karena menandakan profitabilitas yang baik dan potensi pertumbuhan.

Pergerakan harga saham ketiga perusahaan rokok ini sangat bervariasi. HMSP sempat memiliki harga saham tertinggi pada 2015, sedangkan WIIM mencatatkan harga terendah pada 2018. Volatilitas ini menunjukkan bahwa harga saham di sektor rokok dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan internal. Karenanya, perusahaan harus terus menganalisis dan mengoptimalkan kinerja mereka untuk menarik investor.

Adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham menjadi alasan utama penelitian ini. Beberapa studi menunjukkan pengaruh signifikan dari ROA dan EPS terhadap harga saham, sementara yang lain menemukan hasil yang berlawanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2024. Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024?
2. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024?

3. Apakah Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024?

Mengacu pada masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024.
2. Untuk mengetahui apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024.
3. Untuk mengetahui apakah Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Asset (ROA)

Menurut Alexander (2022:111) "Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih".

Earning Per Share (EPS)

Menurut Jaya dkk. (2023:34) "Earning Per Share (EPS) sebagai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak dividen yang diterima pemegang saham untuk setiap lembar saham yang mereka miliki".

Harga Saham

Menurut Wardhani dkk. (2022:39) "Harga Saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan itu".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deksriptif. Menurut Bambang dan Ricky (2022:8) "Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik". Sedangkan menurut Nurazizah dkk. (2024:11) "Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan metode percakapan dan umumnya menggunakan pertanyaan terbuka". Setiap jawaban atau respons yang diberikan dan dikumpulkan pada umumnya bersifat non-numerik.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data sambungan dengan masalah yang akan diteliti, penulis mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana didalamnya terdapat beberapa sektor salah satunya sektor industri rokok melalui website resminya www.idx.co.id dan resmi perusahaan terkait sebagai data pendukung didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Bursa Efek Indonesia ini beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 2nd Floor Suite 201A, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta, 12190, RT.05/RW.03, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam sektor perusahaan industri rokok pada periode tahun 2014-2024 sebanyak 5 perusahaan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 3 (tiga) perusahaan dari 5 perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat kuantitatif, menggunakan angka-angka untuk mengukur variabel. Untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat, peneliti menggunakan dua teknik utama: Penelitian Kepustakaan (Library Research) dan Penelitian Dokumentasi (Documentation Research). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel untuk mendapatkan informasi yang valid. Sementara itu, penelitian dokumentasi dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan tahunan dan rasio keuangan perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara manual maupun menggunakan perangkat lunak E-Views versi 12, untuk memperoleh data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/21/25 Time: 10:00 Sample: 2014 2024			
	ROA_X1_	EPS_X2_	HARGA_SA
Mean	0.132330	28223.06	21552.42
Median	0.106852	3345.000	2100.000
Maximum	0.358734	238504.0	94000.00
Minimum	0.011547	54.00000	141.0000
Std. Dev.	0.089393	53014.56	30328.30
Skewness	1.015474	2.467609	1.146827
Kurtosis	3.129498	9.115408	2.808855
Jarque-Bera	5.694588	84.91258	7.283909
Probability	0.058001	0.000000	0.026201
Sum	4.366890	931361.0	711230.0
Sum Sq. Dev.	0.255714	8.99E+10	2.94E+10
Observations	33	33	33

Sumber: Pengolahan data sekunder dilakukan menggunakan Eviews 12 di tahun 2025.

Berlandaskan penggabungan perusahaan pada tahun 2014 - 2024, hasil analisis statistik deskriptif menghasilkan 33 data observasi untuk 3 perusahaan, atau dengan total sampel 3 perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tabel di atas diuraikan yakni:

- Pada variabel Return On Asset (X1) dapat diketahui jumlah nilai rata-rata (mean) berjumlah sebesar 0.132330, sebesar nilai tengahnya (median) berjumlah 0.106852, nilai maksimum sebesar 0.358734, nilai minimum berjumlah sebesar 0.011547, dan nilai standar devisiasinya sebesar 0.089393.
- Pada variabel Earning Per Share (X2) dapat diketahui jumlah rata-rata (mean) berjumlah sebesar 28223.06 nilai tengahnya (median) sebesar 3345.000, nilai maksimum berjumlah sebesar 238504.0, nilai minimum berjumlah sebesar 54.00000, dan nilai standar devisiasinya berjumlah sebesar 53014.56.
- Pada variabel Harga Saham (Y) dapat diketahui jumlah rata-rata (mean) berjumlah 21552.42 nilai tengahnya (median) berjumlah sebesar 2100.000, nilai maksimum berjumlah sebesar 94000.00, nilai minimum berjumlah sebesar 141.0000, dan nilai standar devisiasinya berjumlah sebesar 30328.30..

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.074854
X2	-0.074854	1.000000

Sumber: Pengolahan data sekunder dilakukan menggunakan Eviews 12 di tahun 2025.

Berdasarkan tabel di atas Nilai korelasi sebesar $-0,074854 < 0,90$ berdasar pada pengujian multikolinearitas di atas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa antara Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) tidak terdapat hubungan linier yang kuat, atau tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/21/25 Time: 11:00
 Sample: 2014 2024
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3597.355	3234.562	1.112162	0.2755
ROA_X1_	21951.67	24581.05	0.893032	0.3795
EPS_X2_	-0.008761	0.039502	-0.221786	0.8261

Sumber: Pengolahan data sekunder dilakukan menggunakan Eviews 12 di tahun 2025.

Merujuk pada tabel 2, peneliti menemukan nilai probabilitas pada variabel Return On Asset (ROA) adalah 0.3795, dengan asumsi bahwa nilai $0.3795 > 0,05$ mengindikasikan bahwa data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Sedangkan variabel Earning Per Share (EPS) nilai probabilitasnya sebesar 0.8261, dengan asumsi bahwa nilai $0.8261 > 0,05$ yang mengindikasikan bahwa data menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Data Panel

Tabel 3. Hasil Analisis Data Panel

Dependent Variable: HARGA_SAHAM_Y_
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/21/25 Time: 10:06
 Sample: 2014 2024
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5653.356	8798.241	-0.642555	0.5257
ROA_X1_	235931.2	66862.23	3.528616	0.0015
EPS_X2_	-0.142259	0.107449	-1.323972	0.1962

Sumber: Pengolahan data sekunder dilakukan menggunakan Eviews 12 di tahun 2025.

Atas dasar temuan analisis tersebut, maka persamaan regresi data panel untuk studi ini yakni seperti berikut:

$$Y = -5653.356 + 235931.2X_1 - 0.142259 X_2$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1 = Return On Asset (ROA)

X2 = Earning Per Share (EPS)

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Harga saham hanya memiliki nilai = -5653.356 jika variabel Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) mempunyai nilai konstan atau diabaikan. Hal ini dikarenakan nilai konstanta sebesar -5653.356.
- Variabel X1 atau Return On Asset (ROA) mempunyai koefisien regresi yang positif senilai 235931.2. Artinya harga saham akan naik senilai 235931.2 apabila tidak ada perubahan serta konstanta tetap pada variabel bebas lainnya.
- Variabel X2, atau Earning Per Share (EPS) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.142259. Maka dari itu, yang mengindikasikan setiap kenaikan 1% dalam Earning Per Share (EPS) akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar -0.142259., dengan asumsi variabel lainnya mengalami tetap konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5653.356	8798.241	-0.642555	0.5257
ROA_X1_	235931.2	66862.23	3.528616	0.0015
EPS_X2_	-0.142259	0.107449	-1.323972	0.1962

Sumber: Pengolahan data sekunder dilakukan menggunakan Eviews 12 di tahun 2025.

Berdasarkan hasil uji-t parsial, Hasil pada tabel menampilkan perolehan nilai thitung serta angka signifikan dari perolehan data yang dilakukan. Nilai ttabel sendiri dipahami dengan nilai degree of freedom (df) pada uji signifikansi 5% pada hipotesis dua arah. Cara perhitungan ttabel sebagai berikut :

$$T_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$$

a = 5% (0,05) merupakan taraf signifikansi

n = 33 (banyaknya data)

k = 2 (jumlah variabel independen)

$$ttabel = t(0,05/2 ; 33-2-1)$$

$$ttabel = t(0,025 ; 30)$$

$$ttabel = 2,042.$$

Agar dapat dipahami dengan lebih mudah, untuk lebih jelasnya analisis uji t dijabarkan seperti berikut:

- Dari tabel uji t variabel Return On Asset (ROA) atau X1 memperlihatkan bahwa hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, Dibuktikan dengan besarnya thitung yaitu 3,528616 > ttabel 2,042 serta besarnya probabilitas 0,0015 < 0,05. Sehingga, yang menjadi kesimpulan adalah Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- Variabel Earning Per Share (EPS) atau X2 memiliki hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai thitung yaitu -1.323972 < ttabel 2,042 dengan nilai signifikansi sebesar 0,1962 > 0,05, berarti

pada variabel X2 hipotesis Ha ditolak dan H0 diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan Earning Per Share (EPS) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F

R-squared	0.603730	Mean dependent var	21552.42
Adjusted R-squared	0.547120	S.D. dependent var	30328.30
S.E. of regression	20409.84	Akaike info criterion	22.82415
Sum squared resid	1.17E+10	Schwarz criterion	23.05089
Log likelihood	-371.5985	Hannan-Quinn criter.	22.90044
F-statistic	10.66472	Durbin-Watson stat	1.298731
Prob(F-statistic)	0.000022		

Sumber: Pengolahan data sekunder dilakukan menggunakan Eviews 12 di tahun 2025.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai probability (F-statistic) $0.000022 < 0,05$ dan Fhitung $10.66472 > Ftabel 3.32$. maka Ha diterima H0 ditolak. Maka ditarik kesimpulan secara silmutan kedua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama dan signifikan terhadap harga saham sesuai dengan hipotesis ketiga (H3) yang diajukan peneliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial, penelitian ini menemukan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, yang terbukti dari nilai thitung (3.528616) yang lebih besar dari ttabel (2.042) dan nilai probabilitas 0,0015 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, semakin positif respons investor, yang mendorong kenaikan harga saham. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menemukan hubungan positif antara ROA dan harga saham.

Sebaliknya, Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Ini didukung oleh nilai thitung (-1.323972) yang lebih kecil dari ttabel (2.042) dan nilai probabilitas 0,1962 (> 0.05). Meskipun EPS sering dianggap sebagai indikator penting oleh investor, hasil ini menunjukkan bahwa, dalam konteks perusahaan rokok yang diteliti, EPS secara tunggal tidak cukup signifikan untuk memengaruhi harga saham. Meskipun demikian, ketika diuji secara simultan, ROA dan EPS secara bersama-sama terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai F-statistik 0,000022 yang jauh lebih kecil dari Ftabel 3,32. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun EPS tidak berpengaruh secara parsial, kombinasi kedua variabel ini secara kolektif sangat penting dalam memengaruhi harga saham.

KESIMPULAN

Tujuan akan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2024. Penelitian menggunakan 3 (tiga) sampel emiten yang sesuai dengan karakteristik tertentu dari populasi sebanyak 5 perusahaan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan dengan menggunakan software Eviews 12, dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2024. Temuan penelitian uji parsial (uji t) variabel X1 atau Return On Asset (ROA) yang memiliki

nilai signifikan $0,0015 < 0,05$ dan nilai thitung $3,28616 > t_{tabel} 2,042$ yang memberikan bukti akan hal tersebut.

2. Earning Per Share (EPS) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2024. Hal ini didukung dengan hasil penelitian pada variabel X2 atau Earning Per Share (EPS) yang memiliki nilai signifikan $0,1962 > 0,05$ dan thitung sebesar $-1,323972 < t_{tabel} 2,042$ yang memberikan bukti akan hal tersebut.
3. Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2024. Temuan pengujian simultan (uji F), yang memiliki angka signifikan $0,000022 < 0,05$ dan besar Fhitung $10,66472 > F_{tabel} 3,32$ yang memberikan bukti akan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Armanda, D., Dewi, H., Pasrizal, H., Aslami, N., Tambunan, K., Halid, A., Julina, Oktiani, N., Sari, C. I., Wulandari, D., Sari, D. P., Aryadillah, & Santoso, A. (2022). Ilmu manajemen. Lhokseumawe: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Lhokseumawe.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen keuangan: Teori dan praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Astuti, S., Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Christian, A. R., & Sulistiyani, T. (2020). Pengantar manajemen. Yogyakarta: UAD Press.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar memahami rasio & laporan keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Fitriana, A. (2024). Buku ajar analisis laporan keuangan. Banyumas: CV Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasan, S., Elpisah, D., Sabtohadhi, J., M, N., Abdullah, D., & Fachrurazi, H. (2022). Manajemen keuangan. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS dan EVIEWS dalam analisis data penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. Jakarta Selatan: Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-13. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lesamana, H., Suryanti, E., & Mubarok, H. (2022). Analisis laporan keuangan: Pada usaha mikro kecil menengah. Yogyakarta: Expert.
- Nurazizah, S. S., Putra, A., Sebayang, I. M., Yulianto, A., Keban, Y. B., Aran, A. M., Fahrudin, & Pratiwi, Y. (2024). Metodologi penelitian. Moncongloe: Cedekia Publisher.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Tangerang: Pascal Books.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020a). Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik pendidikan dan eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.
- Rizal, S., Yusuf, M., Attahmid, A. N. A., & Khaliq, A. (2024). Pengantar manajemen. Bandung: Widina Media Utama.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Eureka Media Aksara.
- Sawukir, S.E., M.M. (2024). Manajemen Keuangan Dasar (Landasan dan Konsep Keuangan). Cilacap: PT Media Pustaka Indo.

- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suharyono, D., & Sumardi, R. S. (2020). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: LPU-UNAS.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2022). Penelitian dengan Program SPSS. Semarang: Mutiara Aksara.
- Swawarjana, I. K. (2022). Populasi sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian. Yogyakarta: ANDI.
- Thian, A. (2022). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, R. V., Aprilian, R. I., Yanto, S., Suhdi, S., Yunita, A., & Agustina, D. (2022). Mengenal saham. Bantul: K-Media.
- Jurnal :
- Adrian Nova, G. D., Noviansyah, N., Feblin, A., Aini, H., & Mutiara, D. A. (2025). Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(2).
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya, Terbitan II*.
- Andhani, D., & Wahidah, N. R. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sekretari/Administrasi Perkantoran*, 10(1).
- Andhani, D., Khoiriah, N., & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damati Tbk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(11).
- Anismadiyah, V., & Febriana, H. (2023). Menilai Hubungan Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indeks LQ 45. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 11(2).
- Cahyani, R., & Noryani. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Kimia Farma Tbk periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 99-108.
- Dewi, I. G. A. A. R. A., & Pusparini, D. A. G. A. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di BEI periode 2018–2022. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 10(1), 117–133.
- Gunawan. (2022). Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business*, 5(3), 820-828.
- Hamidah, D., Purba, S., & Rangkuti, I. (2023). Strategi manajemen pemasaran pendidikan dalam meningkatkan antusiasme calon peserta didik baru di sekolah MTSS Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(1).
- Harahap, Q. N. H., Situmorang, M. B., Karo, F. K. B., & Hayati, K. (2021). Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, Cash Position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3).
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Julaika, R., & Mubarak, H. (2023). Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS dan PER terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021). *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2).
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, IV(2).

- Lestiyadi, A. P., & Karina, H. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012–2021. *Jurnal PERKUSI (Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia)*, 3(2).
- Lutfi, A. M., & Wahyuni, S. I. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk periode tahun 2010–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(4), 721–731.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 62-71.
- Mukhlisiah, R., & Hanum, G. K. (2023). Pengaruh Earnings Per Share, Return On Equity, Debt Equity Ratio terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019–2021). *International Journal of Accounting and Accounting (IJAcc)*, 4(2), 107–116.
- Nani, & Sidik, S. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk periode 2010–2019. *Jurnal PERKUSI*, 1(3).
- Nufzatutsaniah, & Munadiya, T. (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2009–2018. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(2).
- Nurita, E. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011–2020. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 6(2), 227–234.
- Prasito, R., & Supeno, W. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 2(2).
- Putri, T. A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023). *Universitas Pamulang*.
- Rahman, F. R. (2023). Determinan Harga Saham: EPS, DER, PBV, Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 25(2).
- Rahmawati, D. T., Purbawati, D., & Saryadi. (2024). Pengaruh EPS, ROE, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(4).
- Rosmalia, A., & Nurhamdi, M. (2023). Pengaruh Return on Assets dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT Samudera Indonesia Tbk periode 2012–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(3), 593–601.
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). Hasil perhitungan asumsi klasik: Tentang uji autokorelasi, normalitas dan heterokedastisitas. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12).
- Sodikina, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1).
- Suwarsa, T., & Rahmawati, C. (2023). Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2015-2022. *Jurnal Akuntansi*, 18(2).
- Syabila, T. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Universitas Pamulang*.
- Syntia, L., Hamdan, & Afandi, A. (2024). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan (studi kasus pada PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023). *Siguntang*.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3).
- Wahyuningsih, W., & Lukito, C. P. (2023). Pengaruh Return on Assets dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2012–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(4), 663–673.

- Widyastuti, I., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Aktual: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 1-10.
- Yusrany, F. I., Kholifuddin, I., & A'yuni, K. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur dan mengetahui kinerja keuangan pada Sentra Food Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 24(3).

Website Resmi:

<https://www.idx.co.id/id>

<https://www.gudanggaramtbk.com/>

<https://www.sampoerna.com/>

<https://www.wismilak.com/>

<https://investasi.kontan.co.id/news/resmi-ipo-harga-saham-indonesian-tobacco-itic-melonjak-50>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240116082230-17-506151/sayonara-emiten-rokok-bentoel--rmba--resmi-hengkang-dari-bei>